

SOSIALISASI DAMPAK *BULLYING* PADA SISWA BANGKU SEKOLAH DASAR UPT SDN 300 GRESIK DAN MI MIFTAHUL ULUM UJUNGPANGKAH, GRESIK

**Syarifatul Sahila^{1*}, Riska Devi Kharisma², Nadya Aulia Putri³, Mohammad Agung
Suriyanto⁴, Endri Wijanarko⁵, Bastu Edo Hermendy⁶, Nuning Khurotul Af'ida⁷**

¹⁻³Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴⁻⁷Dosen Universitas Muhammadiyah Gresik

*Email: sahilasyarifatus@gmail.com

ABSTRAK

Bullying merupakan salah satu bentuk kenakalan remaja yang dapat memberikan dampak negatif bagi korban, pelaku, dan lingkungan sekitarnya. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar mengenai dampak psikologis dari bullying serta bentuk kenakalan remaja lainnya. Sosialisasi dilakukan di UPT SD Negeri 300 Gresik dan MI Miftahul Ulum, Kecamatan Ujung Pangkah, Gresik, dengan metode pemaparan materi, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik lebih memahami dampak buruk bullying, dari aspek psikologis yang dapat timbul. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan peserta didik memiliki kesadaran dini untuk menghindari perilaku negatif serta membangun lingkungan sosial yang lebih aman dan mendukung.

Kata Kunci: Bullying, Kenakalan Remaja, Dampak Psikologis.

ABSTRACT

Bullying is a form of juvenile delinquency that can have negative impacts on victims, perpetrators, and the surrounding environment. This socialization program aims to enhance elementary school students' understanding of the psychological impacts of bullying and other forms of juvenile delinquency. The program was conducted at UPT SD Negeri 300 Gresik and MI Miftahul Ulum, Ujungpangkah District, Gresik, using presentations, interactive discussions, and Q&A sessions. The results showed that students gained a better understanding of the harmful psychological effects of bullying. This socialization is expected to raise early awareness among students to avoid negative behaviors and foster a safer and more supportive social environment.

Keywords: Bullying, Juvenile Delinquency, Psychological Impact.

PENDAHULUAN

Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat

dikatakan dewasa. Pada masa ini, terjadi perubahan fisik, emosional, dan sosial yang signifikan yang dapat mempengaruhi pola pikir serta perilaku remaja. Pemahaman yang baik tentang remaja dan tantangan yang mereka hadapi sangat diperlukan agar mereka dapat berkembang secara optimal dan memiliki masa depan yang lebih baik (Sukaris et al., 2023).

Remaja memiliki ciri khas yang membedakan mereka dari kelompok usia lainnya. Dari segi fisik, mereka mengalami pertumbuhan tubuh yang cepat, perubahan hormonal, serta perkembangan organ seksual. Secara emosional, mereka menjadi lebih peka terhadap perasaan diri sendiri dan orang lain serta rentan mengalami perubahan suasana hati. Dalam aspek sosial, remaja mulai mencari identitas diri, membentuk kepribadian, dan lebih banyak berinteraksi dengan teman sebaya. Kemampuan berpikir kritis dan abstrak mereka juga mulai berkembang, memungkinkan mereka untuk mempertimbangkan berbagai sudut pandang dalam mengambil keputusan (Widiharti et al., 2024).

Namun, dalam proses perkembangannya, remaja menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi kehidupan mereka. Tekanan sosial dari lingkungan, tuntutan akademik, serta pengaruh media dan teknologi sering kali menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku mereka. Kenakalan remaja merupakan fenomena kompleks yang telah menjadi perhatian serius di berbagai masyarakat di seluruh dunia. Hal ini tidak hanya mempengaruhi individu remaja secara pribadi, tetapi juga berdampak pada keluarga, sekolah, dan masyarakat secara luas. Salah satu bentuk perilaku negatif yang marak terjadi di kalangan remaja adalah kenakalan remaja, termasuk bullying.

Bullying adalah sikap agresif yang ditujukan untuk menyakiti atau mencederai seseorang secara verbal, sosial dan fisik yang dilakukan berkali-kali dan terus-menerus berulang. Fenomena ini dapat terjadi di lingkungan sekolah, media sosial, maupun dalam kelompok pertemanan. Bullying tidak hanya berdampak buruk bagi korban, tetapi juga bagi pelaku dan lingkungan sekitarnya (Rahim et al., 2023).

Ada berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya bullying di kalangan remaja. Lingkungan keluarga yang kurang harmonis, kurangnya perhatian orang tua, serta pola asuh yang otoriter atau terlalu permisif dapat mendorong seorang remaja untuk melakukan bullying. Pengaruh teman sebaya, tekanan sosial, serta paparan media yang menampilkan kekerasan juga berkontribusi dalam meningkatnya kasus bullying. Kurangnya pendidikan tentang empati dan etika sosial membuat beberapa remaja tidak menyadari dampak buruk dari tindakan mereka.

Bullying memiliki dampak serius bagi korban, baik secara fisik maupun psikologis. Korban bullying sering kali mengalami stres, kecemasan, penurunan rasa percaya diri, bahkan dalam kasus yang lebih parah, dapat mengalami depresi atau keinginan untuk mengakhiri hidup. Sementara itu, bagi pelaku bullying, kebiasaan ini dapat berkembang menjadi perilaku agresif yang berlanjut hingga dewasa serta meningkatkan risiko keterlibatan dalam tindakan kriminal.

Untuk mengatasi bullying, diperlukan peran aktif dari berbagai pihak. Orang tua perlu membangun komunikasi yang baik dengan anak serta memberikan pemahaman tentang pentingnya empati dan sikap saling menghormati. Sekolah harus menerapkan kebijakan anti-bullying yang tegas serta menyediakan ruang konseling bagi korban maupun pelaku. Selain itu, masyarakat dan media juga memiliki peran dalam mengedukasi remaja mengenai dampak negatif bullying dan pentingnya menciptakan lingkungan yang aman dan positif bagi semua.

Dengan langkah-langkah yang tepat, bullying dapat diminimalkan dan dicegah. Remaja perlu dibimbing agar memiliki kesadaran untuk saling menghormati serta memahami bahwa setiap individu memiliki hak untuk diperlakukan dengan baik dan adil. Dengan demikian, mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih peduli, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di UPT SD NEGERI 300 GRESIK dan MI Miftahul Ulum dan diikuti puluhan peserta siswa-siswi, di mana dari narasumber menyampaikan materi presentasi atau pemaparan melalui power point mengenai pengertian dari kenakalan remaja serta faktor penyebab, jenis-jenis kenakalan remaja, dampak yang terjadi, serta adanya peraturan hukum yang mengatur terkait kenakalan remaja seperti tawuran, seks bebas, bullying, dan penyalahgunaan narkoba. Setelah pemaparan selesai oleh narasumber maka dilanjutkan dengan pembukaan sesi tanya jawab dari para peserta.

1. Perencanaan kegiatan

Kegiatan Sosialisasi ini dilakukan di UPT SDN 300 GRESIK dan MI Miftahul Ulum, Desa Kebonagung, Kecamatan Ujung Pangkah dengan jumlah 55 siswa. Kegiatan Sosialisasi ini dilakukan dengan cara teori dan sesi tanya jawab. Secara teori peserta didik mendengarkan penjelasan materi tentang pengenalan dampak dari kenakalan remaja terhadap perkembangan psikologis siswa. Secara sesi tanya jawab peserta didik diperkenankan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh pemateri.

2. Pelaksanaan kegiatan

- a. Pemateri menyiapkan materi dan sarana yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini.
- b. Peserta didik diarahkan ke dalam ruang kelas.

3. Teknik pelaksanaan

Sistematika pelaksanaan kegiatan Satu Hari Sosialisasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemateri memaparkan materi terkait kegiatan sosialisasi tersebut.
- b. Peserta didik dikumpulkan dalam 1 ruangan.
- c. Peserta didik diperbolehkan mencatat materi yang disampaikan oleh pemateri.
- d. Peserta didik diperbolehkan menjawab pertanyaan dari materi yang disampaikan atau sesuai dengan catatan yang dicatat.
- e. Sesi dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok KKN 32 Kebonagung, Ujung Pangkah, Gresik, melaksanakan program kerja gabungan antara Program Studi Psikologi dan Program Studi Hukum terkait tema "Membangun Generasi Muda Yang Berkarakter dan Bermoral". Kegiatan ini dilakukan di UPT SD Negeri 300 Gresik dan MI Miftahul Ulum, Desa Kebonagung, Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik, dengan tujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai dampak psikologis akibat dari perilaku kenakalan remaja terutama pada tindakan *bullying* yang semakin marak terjadi di era modern ini.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pemahaman singkat namun mendalam kepada peserta didik mengenai dampak kenakalan remaja terutama pada tindakan bullying.
2. Membangun kesadaran peserta didik mengenai pentingnya memahami konsekuensi dari tindakan yang mereka lakukan.
3. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berdiskusi, bertanya, dan menyampaikan pendapat terkait materi yang disampaikan.
4. Mendorong peserta didik untuk lebih berhati-hati dalam pergaulan serta menjaga sikap dan perilaku mereka agar tidak terjerumus dalam tindakan kenakalan remaja.

Sosialisasi ini memberikan wawasan kepada peserta didik tentang pentingnya memahami dampak dari perilaku negatif seperti bullying, tawuran, penyalahgunaan narkoba, dan pergaulan bebas. Pada sosialisasi ini Prodi Psikologi memberikan pemahaman mengenai dampak psikologis yang dapat terjadi baik bagi pelaku maupun korban kenakalan remaja.

Pentingnya sosialisasi ini dilakukan di tingkat sekolah dasar adalah agar peserta didik memiliki pemahaman dan kesadaran dini mengenai dampak perilaku negatif sebelum mereka memasuki fase remaja. Melalui sosialisasi ini, diharapkan peserta didik memahami bahwa tindakan seperti bullying, tawuran, dan penyalahgunaan narkoba tidak hanya merugikan diri sendiri, tetapi juga dapat berakibat buruk bagi lingkungan sekitar, keluarga, serta masa depan mereka sendiri.



Gambar 1. Sosialisasi Mengenai Dampak Psikologis Akibat Kenakalan Remaja pada Tindakan *Bullying* di UPT SD Negeri 300 Gresik



Gambar 2. Sosialisasi Mengenai Dampak Psikologis Akibat Kenakalan Remaja pada Tindakan *Bullying* di MI Miftahul Ulum

Dalam kegiatan ini, peserta didik tidak hanya mendapatkan pemahaman mengenai dampak kenakalan remaja, tetapi juga diberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan perilaku negatif tersebut. Prodi Psikologi menekankan pentingnya menjaga kesehatan mental dan pola pikir positif agar peserta didik dapat menghindari pengaruh buruk yang dapat mengarah pada kenakalan remaja terutama pada tindakan bullying. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan peserta didik lebih memahami pentingnya menjaga sikap dan perilaku mereka sejak dini agar tidak terjerumus ke dalam perilaku yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain.

KESIMPULAN

Sosialisasi yang telah dilakukan mengenai dampak bullying pada siswa sekolah dasar dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta didik mengenai bahaya dan dampak negatif dari perilaku bullying. Melalui metode pemaparan materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab, siswa mendapatkan wawasan mendalam tentang dampak psikologis yang dapat ditimbulkan oleh bullying, baik bagi korban maupun pelaku. Kegiatan ini juga menekankan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan sosial serta emosional anak-anak.

SARAN

Untuk mencegah dan mengatasi bullying di lingkungan sekolah, diperlukan upaya yang berkelanjutan dari berbagai pihak. Sekolah dapat mengadakan program edukasi rutin terkait bullying dan dampaknya agar siswa memiliki pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, guru dan staf sekolah perlu dibekali dengan pelatihan khusus mengenai strategi pencegahan dan penanganan kasus bullying. Orang tua juga memiliki peran penting dalam mengawasi serta membimbing anak-anak mereka agar tumbuh dengan sikap empati dan menghargai sesama. Sekolah dapat menerapkan kebijakan anti-bullying yang lebih tegas dengan sistem pelaporan yang aman bagi korban dan mekanisme pemberian sanksi edukatif bagi pelaku. Penyediaan layanan konseling di sekolah juga sangat dianjurkan agar siswa yang mengalami bullying maupun yang berpotensi menjadi pelaku dapat memperoleh pendampingan psikologis yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N. P., Suryani, & Hendrawati, S. (2022). *Perilaku Bullying dan Dampaknya yang Dialami Remaja*. Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran. https://www.researchgate.net/publication/365841455_PERILAKU_BULLYING_DAN_DAMPAKNYA YANG DIALAMI REMAJA
- Bobyanti, F. (2023). *Kenakalan Remaja*. JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary, 1(2), 476-481. https://www.researchgate.net/publication/376142848_Kenakalan_Remaja
- Permata, J. T., & Nasution, F. Z. (2022). *Perilaku Bullying terhadap Teman Sebaya pada Remaja*. Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Potensi Utama.
- Rahim, A. R., Sukaris, S., Ernawati, E., Afiqoh, N. W., Ramadhan, A. M., & Humam, M. F. (2023). *Mengenalkan Produk Umkm Dan Pariwisata Desa Balikterus*. *DedikasiMU*:

Journal of Community Service, 5(2), 133.
<https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v5i2.5674>.

Sukaris, Ernawati, Rahim, A. R., Negoro, Y. P., Ramadhan, I. W., Parianti, & Mariati, R. D. (2023). Peningkatan Kualitas SDM di Desa Leran. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 5(1), 96–103.

Widiharti, Masyhudi, M., Mulyani, E., Rahim, A. R., Widiharti, W., & Sukaris, S. (2024). Aplikasi Budikdamber dengan Prinsip Zero Waste di Kampung Siba Klasik, Kabupaten Gresik. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 6(1), 63.
<https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v6i1.7492>